BAB IV

DESKRIPSI KERJA PRAKTEK

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan pada saat kerja praktek di PT Fefva Prima Perkasa, menemukan beberapa permasalahan seperti : *human error* yang menyebabkan kesalahpahaman dalam penyusunan laporan yang disebabkan oleh kurang akuratnya data yang diterima. Selain itu sebagian besar kegiatannya dilakukan secara manual sehingga timbul banyak masalah apabila data yang dibutuhkan hilang atau rusak.

Dalam kerja praktek ini, berusaha menemukan permasalahan yang ada dan mempelajari serta mengatasi masalah tersebut. Permasalahan pada PT Fefva Prima Perkasa yaitu mengenai masalah tidak terintegrasinya antara pembuatan pencatatan arus kas masuk dan arus kas keluar dan laporan keuangan. Untuk mengatasi masalah yang ada di atas maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1. Menganalisis Sistem.
- 2. Mendesain Sistem.
- 3. Mengimplementasi Sistem.
- 4. Pembahasan terhadap Implementasi Sistem.

Pada langkah-langkah tersebut di atas ditujukan untuk dapat menemukan solusi dari permasalahan yang ada pada PT Fefva Prima Perkasa, untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan pada sub bab dibawah ini.

4.1 Analisis Sistem

Menganalisis sistem merupakan langkah awal dalam membuat sistem baru. Langkah pertama adalah melakukan wawancara. Wawancara dilakukan oleh dua orang penganalisa dengan bagian *Accounting*. *Accounting* memberikan informasi tentang data pegawai outsourcing, data kas masuk dan kas keluar, yang termasuk kas masuk adalah penagihan dan yang termasuk kas keluar adalah pembelian seragam, bayar listrik dan telpon, bayar gaji outsourcing.

Selanjutnya dilakukan analisis terhadap permasalahan yang ada dalam PT Fefva Prima Perkasa khususnya menganai sistem arus kas masuk dan keluar. Permasalahannya yaitu proses pencatatan dan laporan keuangan masih dilakukan menggunakan excel yang kurang terintegrasi antara pembuatan pencatatan dan laporan keuangan. Tentunya penerapan seperti ini kurang efektif dan efisien dalam pengerjaan.

Dengan proses pencatatan dan laporan keuangan masih menggunakan excel dan kurang terintegrasi maka diperlukan suatu sistem informasi arus kas yang dapat menghasilkan informasi yang lebih lengkap untuk mengevaluasi transaksi pengeluaran dan pemasukan arus kas. Informasi yang dihasilkan dapat menyelesaikan kendala yang ada di PT Fefva Prima Perkasa.

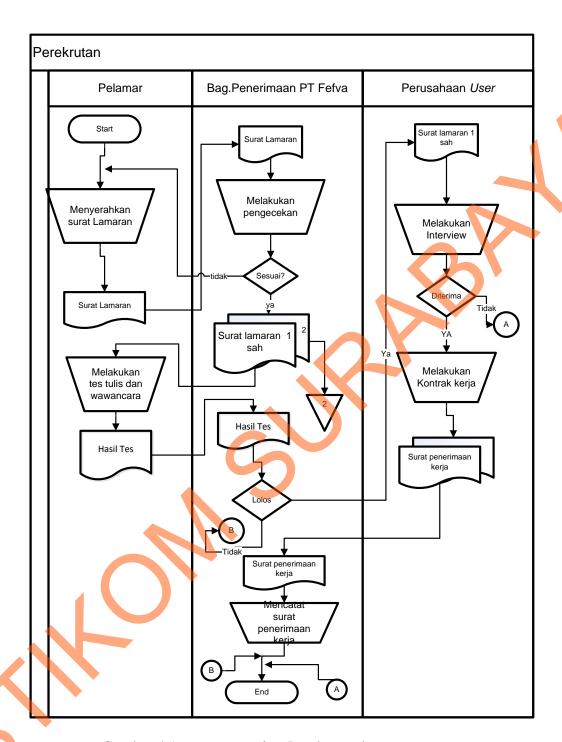
4.1.1 Document Flow Perekrutan Karyawan Outsourcing

Prosedur Perekrutan karyawan *outsourcing* yang sedang berjalan pada PT Fefva Prima Perkasa adalah sebagai berikut: Pelamar menyerahkan surat lamaran pada bagian rekrutmen PT Fefva Prima Perkasa kemudian akan melakukan pengecekan. Kemudian pelamar melakukan tes tulis dan wawancara sebagai formalitas, jika lolos surat lamaran yang sah tersebut diberikan ke perusahaan *user*. Kemudian pelamar melakukan *interview* di perusahaan *user* jika diterima melakukan kontrak kerja. Kemudian perusahaan *user* akan memberikan surat penerimaan kerja ke bagian penerimaan PT Fefva dan akan dicatat. Adapun gambar *document flow* proses perekrutan bisa dilihat pada gambar 4.1.

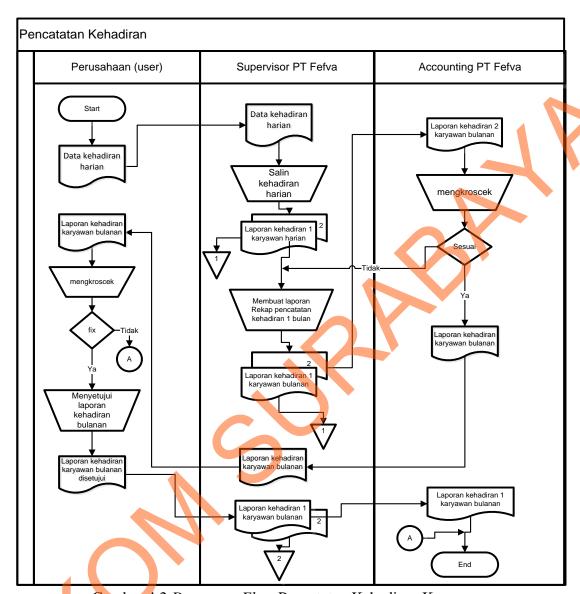
4.1.2 Document Flow Pencatatan Kehadiran Karyawan

Prosedur pencatatan kehadiran karyawan yang sedang berjalan pada PT Fefva Prima Perkasa adalah sebagai berikut:

Diawali ketika perusahaan(*user*) melakukan pendataan kehadiran karyawan harian kemudian diberikan kepada supervisor PT Fefva Prima Perkasa. Kemudian supervisor menyalin kehadiran harian dan disimpan. Setelah itu supervisor membuat rekap kehadiran karyawan 1 bulan. Kemudian disimpan dan satu lagi di berikan kepada *accounting* PT Fefva Prima Perkasa untuk dikroscek terlebih dahulu jika tidak sesuai akan di kembalikan lagi kepada supervisor dan jika sesuai akan diberikan kepada supervisor untuk dikirim ke perusahaan *user*. Kemudian pihak perusahaan(*user*) akan mengkroscek kembali jika fix maka pihak perusahaan(*user*) akan menyetujui laporan kehadiran bulanan dan diberikan ke supervisor PT Fefva Prima Perkasa dan di berikan kembali ke bagian *accounting* PT Fefva Prima Perkasa. Adapun gambar *document flow* pencatatan kehadiran karyawan bisa dilihat pada gambar 4.2



Gambar 4.1 Document Flow Perekrutan karyawan outsourcing



Gambar 4.2 Document Flow Pencatatan Kehadiran Karyawan

4.1.3 **Document Flow Pencatatan Lembur Karyawan**

Prosedur pencatatan lembur karyawan yang sedang berjalan pada PT Fefva Prima Perkasa adalah sebagai berikut:

Proses pencatatan lembur hampir sama seperti pencatatan kehadiran cuma yang membedakan hanya karyawan yang masuk di luar kerja yang telah ditentukan. Diawali ketika perusahaan(*user*) melakukan pendataan lembur karyawan kemudian

diberikan kepada supervisor PT Fefva Prima Perkasa. Kemudian supervisor menyalin lembur karyawan dan disimpan. Setelah itu supervisor membuat rekap lembur karyawan 1 bulan. Kemudian disimpan dan satu lagi di berikan kepada *accounting* PT Fefva untuk dikroscek terlebih dahulu jika tidak sesuai akan di kembalikan lagi kepada supervisor dan jika sesuai akan diberikan kepada supervisor untuk dikirim ke perusahaan user. Kemudian pihak perusahaan(*user*) akan mengkroscek kembali jika fix maka pihak perusahaan(*user*) akan menyetujui laporan lembur bulanan. Jika sudah disetujui laporan lembur bulanan diberikan ke supervisor PT Fefva Prima Perkasa kemudian di berikan kembali ke bagian *accounting* PT Fefva Prima Perkasa.

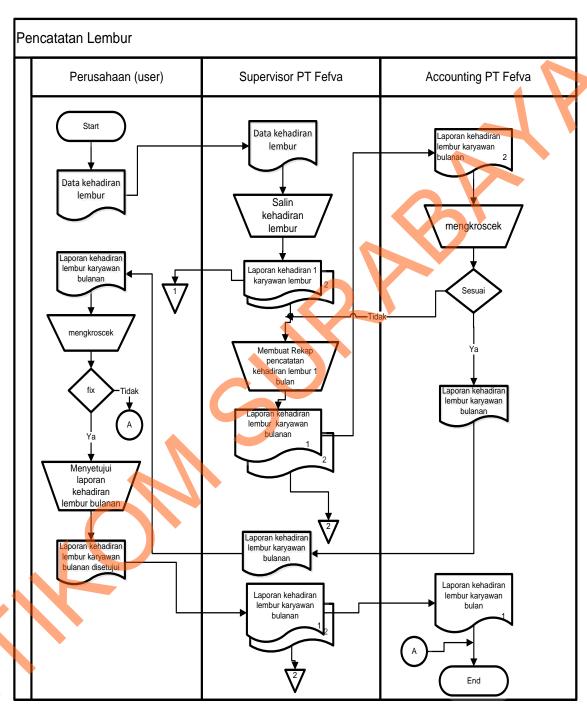
Adapun gambar *document flow* pencatatan lembur karyawan bisa dilihat pada gambar 4.3.

4.1.4 Document Flow Proses Penggajian

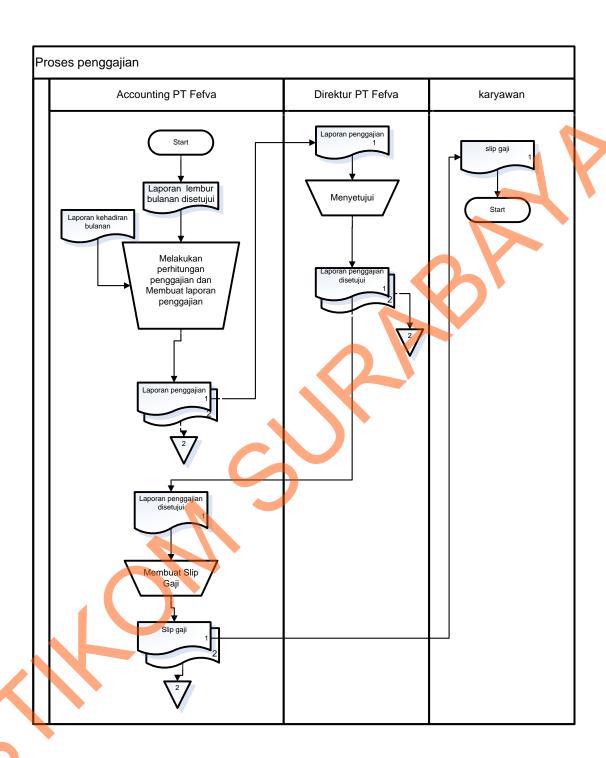
Prosedur proses penggajian karyawan yang sedang berjalan pada PT Fefva Prima Perkasa adalah sebagai berikut:

Accounting menghitung gaji berdasarkan laporan kehadiran dan lembur bulanan yang sudah disetujui. Setelah menghitung accounting membuat laporan penggajian dan disimpan dan yang satu lagi diberikan kepada direktur untuk disetujui. Kemudian diberikan kembali ke accounting untuk dibuatkan slip gaji dan di simpan dan yang satu lagi diberikan kepada karyawan outsourcing.

Adapun gambar *document flow* proses penggajian karyawan bisa dilihat pada gambar 4.4



Gambar 4.3 Document Flow Pencatatan Lembur Karyawan



Gambar 4.4 Document Flow Proses Penggajian

4.1.5 Document Flow Pembelian Barang dan Alat

Prosedur Pembelian barang dan alat yang sedang berjalan pada PT Fefva Prima
Perkasa adalah sebagai berikut:

Transaksi pembelian diawali ketika perusahaan(*user*) melakukan permintaan barang dan alat ke PT Fefva Prima Pekasa. Kemudian permintaan barang dan alat diserahkan kepada *accounting* PT Fefva Prima Perkasa dan akan mencatat dan membuat anggaran barang dan alat ke dalam laporan anggaran rangkap dua. Kemudian yang laporan anggaran yang satu disimpan dan yang satunya di berikan ke direktur untuk disetujui jika sudah sesuai maka laporan anggaran di berikan kepada bagian pembelian untuk dilakukan pembelian barang dan alat yang di minta perusahaan(*user*).

Adapun gambar document flow proses pembelian barang dan alat bisa dilihat pada gambar 4.5.

4.1.6 Document Flow Proses Kas Keluar

Prosedur proses kas keluar yang sedang berjalan pada PT Fefva Prima Perkasa adalah sebagai berikut:

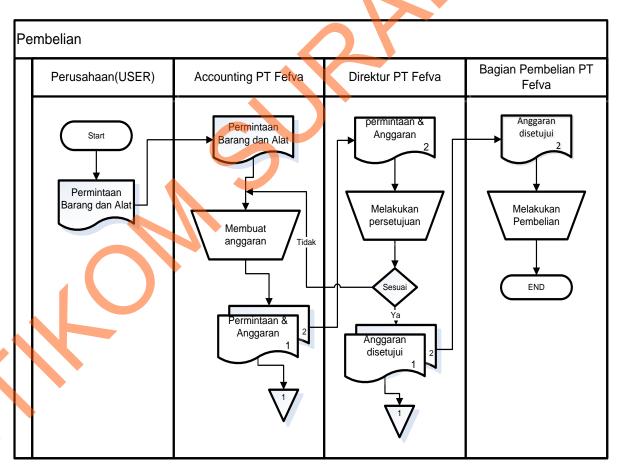
Accounting membuat bukti kas keluar dan diberikan ke direktur untuk dilakukan persetujuan jika setuju maka accounting akan mencatat dan merekap bukti kas keluar. Jika tidak di setujui maka accounting akan membuat bukti kas keluar lagi. Adapun gambar document flow proses kas keluar bisa dilihat pada gambar 4.6.

4.1.7 Document Flow Proses Penagihan

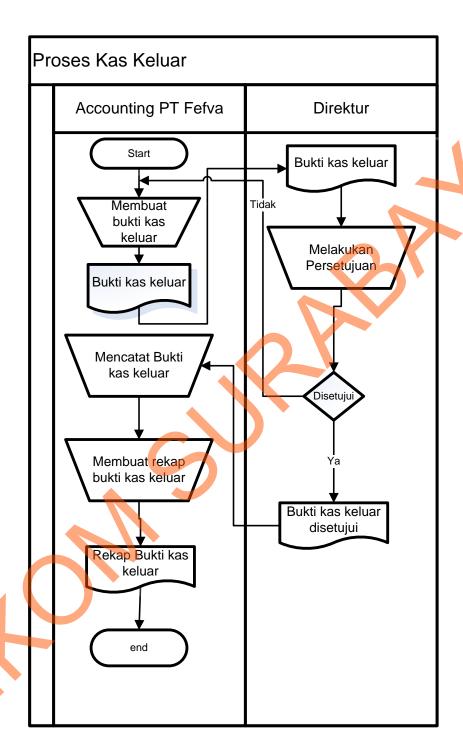
Prosedur proses penagihan yang sedang berjalan pada PT Fefva Prima Perkasa adalah sebagai berikut:

Accounting membuat tagihan berdasarkan laporan gaji dan laporan pembelian yang sudah disetujui dan menghasilkan rekap tagihan. Setelah itu disimpan dan yang satu lagi diberikan kepada direktur untuk disetujui. Setelah itu diberikan kepada perusahaan(*user*) untuk di cairkan tagihan tersebut.

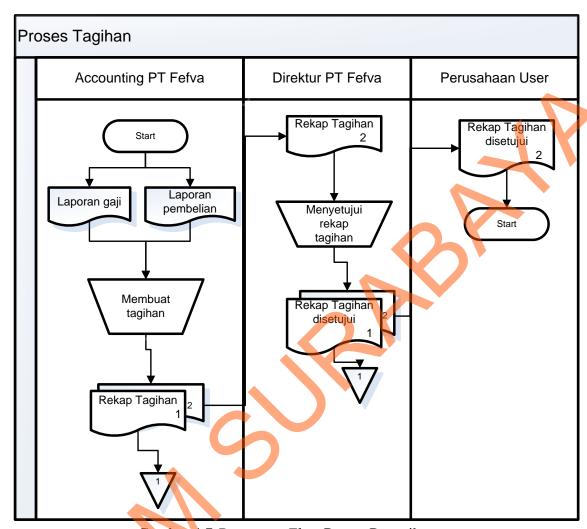
Adapun gambar document flow proses penagihan bisa dilihat pada gambar 4.7.



Gambar 4.5 *Document Flow* Pembelian barang dan alat



Gambar 4.6 Document Flow Proses Kas Keluar



Gambar 4.7 Document Flow Proses Penagihan

Dari proses bisnis yang telah dijabarkan melalui *document flow* diatas, maka hasil dari analisa proses bisnis yang mempengaruhi kualitas informasi yang akan disampaikan. Kualitas informasi tersebut meliputi

- Adanya kesalahan dalam penyimpanan data pelamar
 Penyimpanan data pelamar dilakukan dengan tool Microsoft Excel. Hal ini membutuhkan waktu yang cukup lama.
- 2. Adanya kesalahan dalam perhitungan gaji dan lembur

Proses perhitungan gaji yang dilakukan dengan menggunakan tool Microsoft Excel. Hal tersebut kurang efektif dan efisien, selain itu dengan proses tersebut sangat mungkin terjadi kesalahan *input* ataupun menghasilkan perhitungan yang kurang valid.

3. Kurang terintegrasi

Proses bisnis tersebut kurang terintegrasi antara *rekrutmen*, perhitungan gaji dan lembur sehingga membutuhkan waktu lama dalam pembuatan laporan penagihan.

4.2 Desain Sistem

Berdasarkan analisis tersebut, dibuatkan desain sistem untuk mencari solusi pada perusahaan tersebut. Dengan analisis tersebut maka dapat menghasilkan document flow dari analisis sistem yang sedang berjalan, sedangkan sistem yang baru dapat digambarkan melalui system flow, Context Digram, HIPO, data flow diagram, entity relationship diagram, struktur tabel, dan desain Input, Interface serta Output Adapun penjelasannya sebagai berikut:

4.2.1 System Flow Perekrutan Karyawan Outsourcing

Proses perekrutan dilakukan oleh bagian penerimaan PT Fefva Prima Perkasa yang menginputkan surat lamaran yang telah di *interview* dan diterima kerja oleh perusahaan *user*, kemudian akan diproses ke dalam transaksi karyawan. Dari proses tersebut maka akan menghasilkan informasi data karyawan. Adapun gambar *system flow* perekrutan karyawan *outsourcing* bisa dilihat pada gambar 4.8.

4.2.2 System Flow Pencatatan Kehadiran Karyawan

Proses pencatatan kehadiran karyawan *outsourcing* dilakukan oleh supervisor yang menginputkan data kehadiran karyawan harian beserta nama karyawannya, kemudian akan disimpan kedalam tabel kehadiran. Dari proses tersebut maka akan menghasilkan laporan kehadiran selama 1 bulan yang kemudian diserahkan kepada *accounting* PT Fefva Prima Perkasa untuk di kroscek. Jika sesuai maka akan diserahkan ke perusahaan *user* untuk disetujui. Kemudian akan diserahkan kembali kepada *accounting*. Adapun gambar *system flow* pencatatan kehadiran karyawan bisa dilihat pada gambar 4.9.

4.2.3 System Flow Proses Pencatatan Lembur Karyawan

Proses pencatatan lembur karyawan *outsourcing* dilakukan oleh supervisor yang menginputkan data lembur karyawan beserta nama karyawannya, kemudian akan disimpan kedalam tabel lembur. Dari proses tersebut maka akan menghasilkan laporan lembur selama 1 bulan yang kemudian diserahkan kepada *accounting* PT Fefva Prima Perkasa untuk di kroscek. Jika sesuai maka akan diserahkan ke perusahaan *user* untuk disetujui. Kemudian akan diserahkan kembali ke bagian *accounting*. Adapun gambar *system flow* pencatatan lembur karyawan bisa dilihat pada gambar 4.10.

4.2.4 System Flow Proses Penggajian

Accounting akan menghitung penggajian berdasarkan tabel gaji dan tabel lembur kemudian akan diproses kedalam tabel transaksi penggajian. Dari proses tersebut maka akan menghasilkan laporan penggajian yang kemudian diserahkan kepada

direktur untuk disetujui. Setelah laporan penggajian disetujui maka bagian *accounting* membuat slip gaji yang diambil dari tabel transaksi penggajian. Dari proses tersebut maka akan menghasilkan slip gaji yang diserahkan kepada karyawan *outsourcing*. Adapun gambar *system flow* proses penggajian bisa dilihat pada gambar 4.11.

4.2.5 System Flow Pembelian barang dan alat

Proses transaksi pembelian dilakukan oleh *accounting* yang menginputkan data barang dan alat serta anggaran, kemudian akan diproses ke dalam transaksi pembelian. Dari proses tersebut maka akan menghasilkan informasi yang dijadikan laporan kepada Direktur PT Fefva Prima Perkasa. Adapun gambar *system flow* pembelian barang dan alat bisa dilihat pada gambar 4.12.

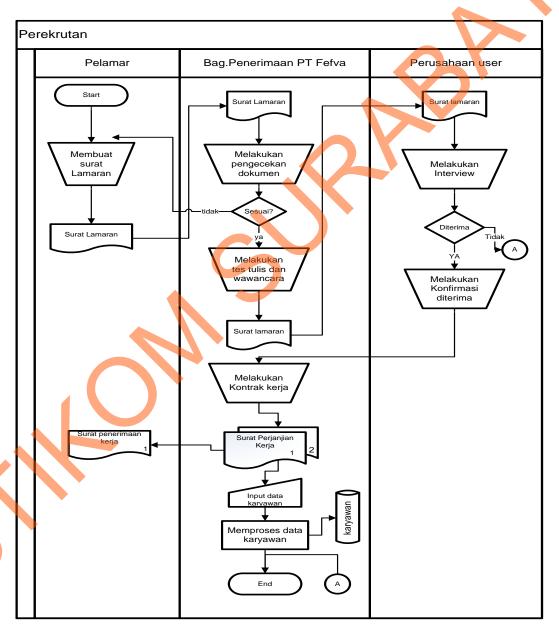
4.2.6 System Flow Proses Kas Keluar

Proses kas keluar dilakukan oleh *accounting* yang membuat bukti kas keluar, kemudian bukti kas keluar diberikan kepada direktur untuk disetujui jika tidak maka akan dikembalikan lagi kepada *accounting*, jika disetujui maka akan diberikan kepada *accounting* untuk diinputkan, kemudian akan diproses kedalam tabel kas keluar. Adapun gambar *system flow* proses kas keluar bisa dilihat pada gambar 4.13.

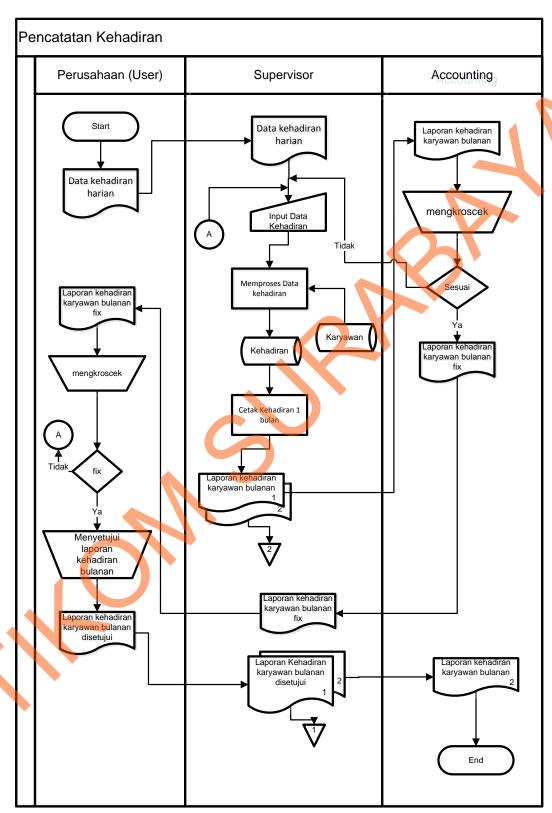
4.2.7 System Flow Penagihan

PT Fefva Prima Perkasa melakukan kerjasama dengan Perusahaan *user* untuk menyalurkan tenaga kerja. Tenaga kerja tersebut sebagian besar biaya gaji dan lainlain yang menanggung adalah PT Fefva Prima Perkasa. Kemudian PT Fefva Prima Perkasa menagih biaya-biaya tersebut ke perusahaan *user*. Proses transaksi penagihan dilakukan oleh *accounting* yang didapatkan dari proses penggajian, pembelian,

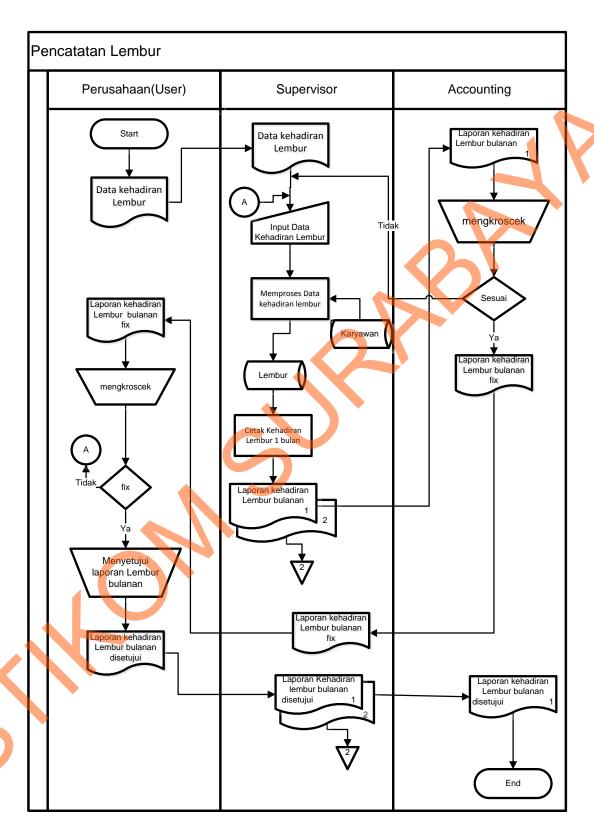
perusahaan serta karyawan, kemudian diproses dalam tabel tagihan. Dari proses tersebut maka akan menghasilkan informasi yang dijadikan laporan tagihan kepada Direktur PT Fefva Prima Perkasa untuk disetujui kemudian diberikan kepada perusahaan(*user*). Adapun gambar *system flow* proses penagihan bisa dilihat pada gambar 4.14.



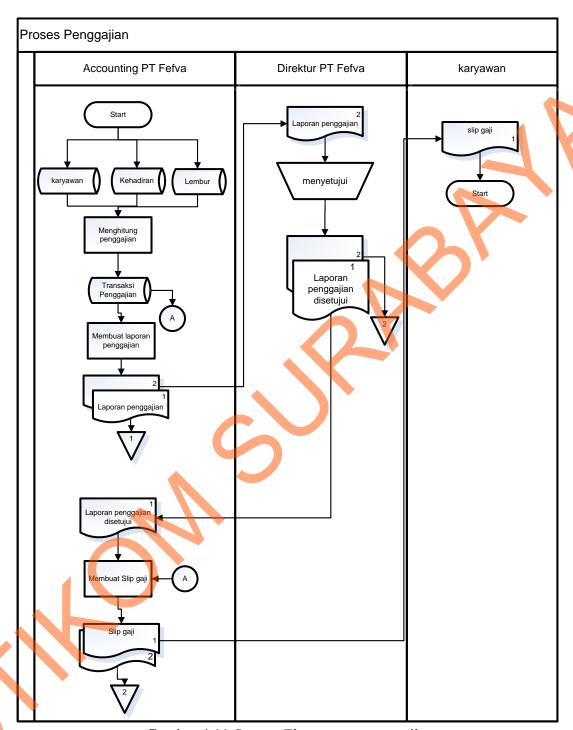
Gambar 4.8 System Flow perekrutan karyawan outsourcing



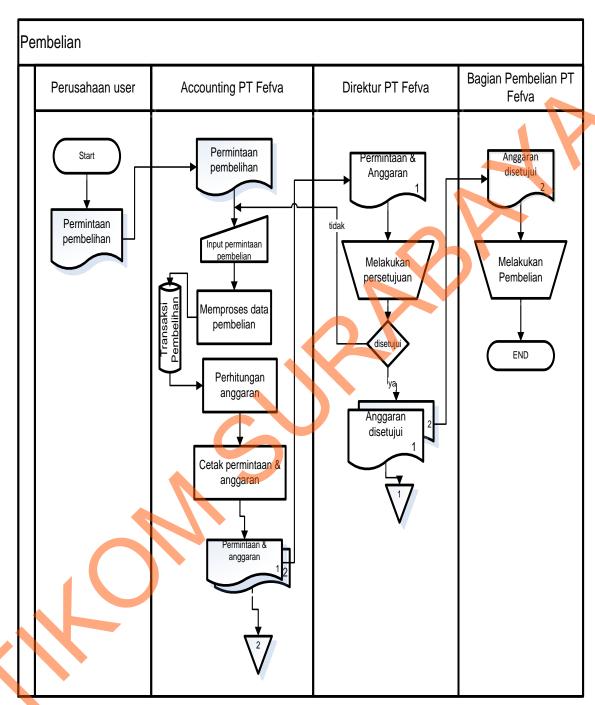
Gambar 4.9 System Flow proses pencatatan kehadiran



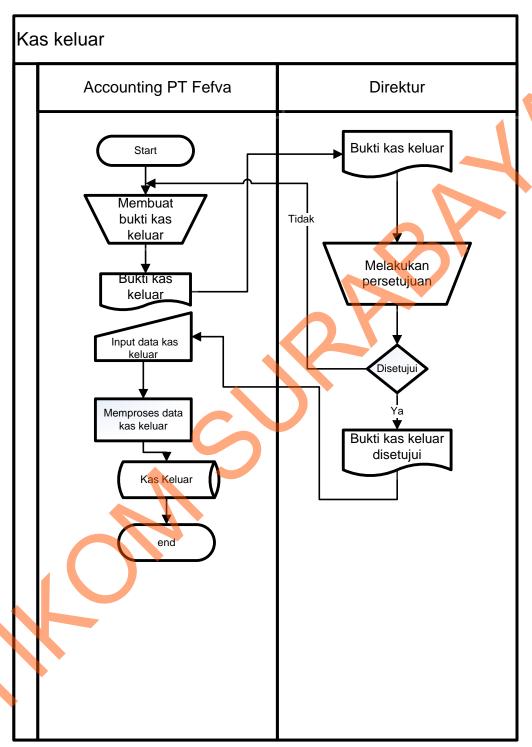
Gambar 4.10 System Flow proses pencatatan lembur karyawan



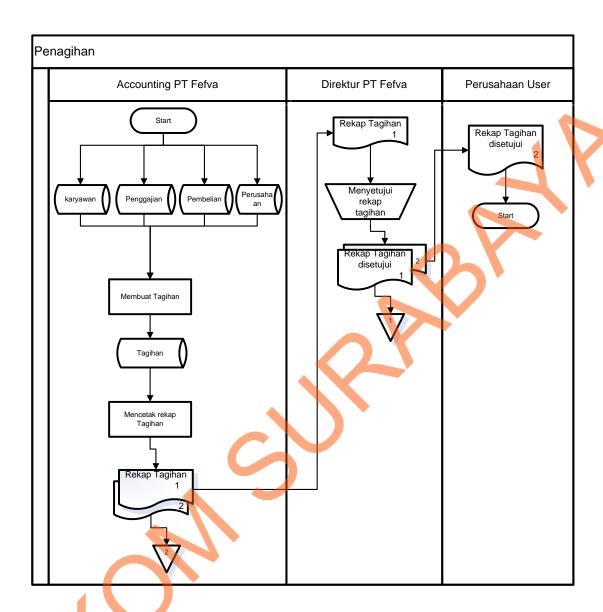
Gambar 4.11 System Flow proses penggajian



Gambar 4.12 System Flow pembelian barang dan alat



Gambar 4.13 System Flow proses kas keluar



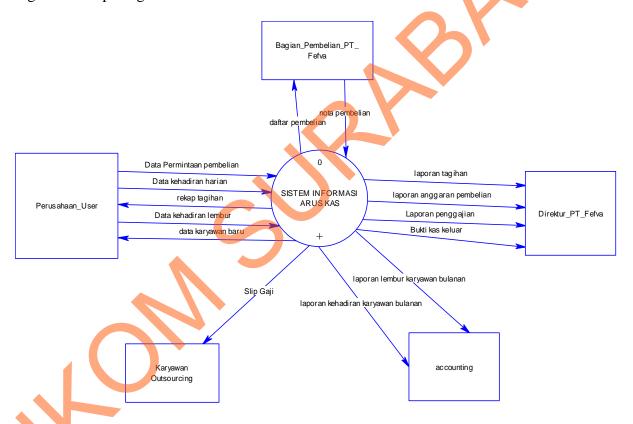
Gambar 4.14 System Flow proses penagihan

4.2.8 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan suatu model yang menggambarkan aliran data yang terjadi dalam sistem, sehingga dengan dirancangnya DFD ini maka akan terlihat jelas arus data yang mengalir dari sistem tersebut. Dalam pembuatan DFD ini akan dibuat mulai dari *context diagram* dan DFD level di bawahnya.

1. Context Diagram

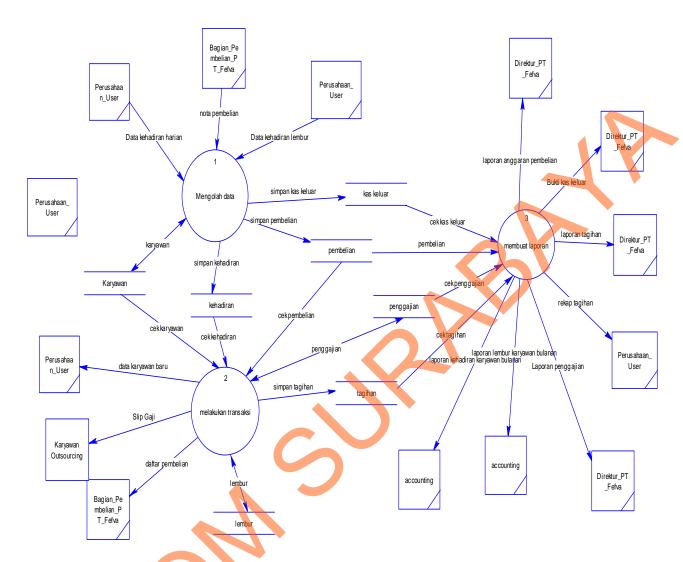
Context Diagram dari system flow diatas pada Arus Kas PT Fefva Prima Perkasa ini menggambarkan secara umum proses yang terjadi perusahaan tersebut. Pada context diagram ini melibatkan 5 entity yaitu perusahaan_user, bagian pembelian, direktur, karyawan outsourcing, serta accounting seperti yang digambarkan pada gambar 4.16.



Gambar 4.15 Context Diagram

2. DFD level 0 Sistem arus kas

DFD level 0 merupakan hasil *decompose* dari *context diagram* yang menggambarkan proses-proses apa saja yang terdapat pada sistem informasi arus kas PT Fefva Prima Perkasa. DFD level 0 dapat dilihat pada gambar 4.16



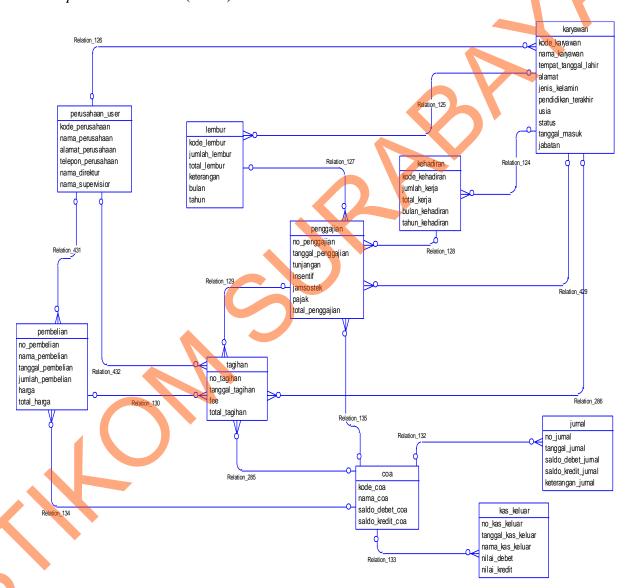
Gambar 4.16 DFD Level 0 Sistem Informasi arus kas

4.2.9 **Perancangan Database**

Dari analisis sistem diatas maka dapat dibuat untuk merancang database yaitu Entity Relationship Diagram (ERD) yang menggambarkan struktur database dari sistem informasi arus kas PT Fefva Prima Perkasa yang terdiri dari Conceptual Data Model dan Physical Data Model.

1. Conceptual Data Model (CDM)

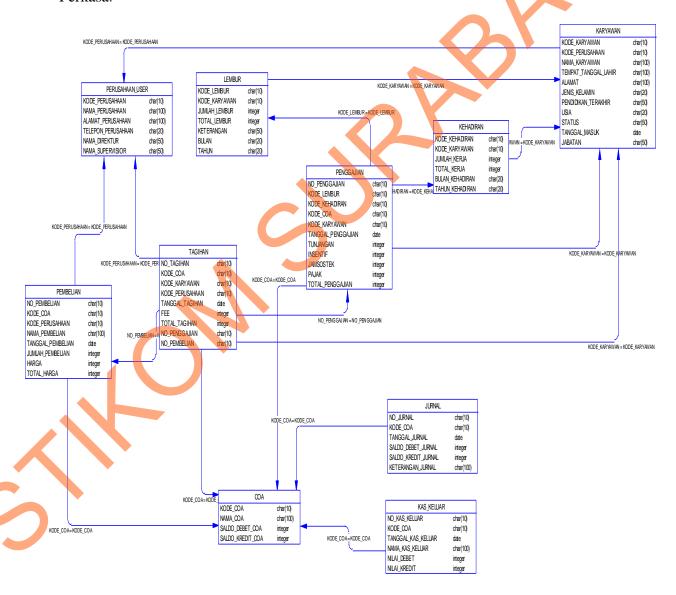
Conceptual Data Model (CDM) ini menggambarkan relasi antara tabel yang satu dengan tabel yang lain. Berikut ini merupakan tabel-tabel yang terdapat dalam Conceptual Data Model (CDM):



Gambar 4.17 Conceptual Data Model Sistem Informasi Arus Kas

2. Physical Data Model (PDM)

Physical Data Model (PDM) merupakan hasil generate dari Conceptual Data Model (CDM). Perancangan PDM merupakan representasi fisik dari database. PDM menggunakan sejumlah tabel untuk menggambarkan data serta hubungan antara data-data tersebut. Berikut PDM yang ada pada sistem arus kas PT Fefva Prima Perkasa.



Gambar 4.18 Physical Data Model Sistem informasi arus kas

4.2.10 Struktur Tabel

Struktur tabel pada sistem informasi Arus Kas PT Fefva Prima Perkasa adalah sebagai berikut:

a. Tabel Karyawan

Nama Tabel : Karyawan

Primary Key : Kode_Karyawan

Foreign Key : Kode Perusahaan

Fungsi : Tabel untuk memasukkan data-data karyawan

Tabel 4.1 karyawan

No.	Field	Type	Length	Key
1.	Kode_Karyawan	Varchar	10	Primary Key
2	Kode_Perusahaan	Varchar	10	Foreign Key
3.	Nama_Karyawan	Varchar	100	
4.	Tempat_tanggal_lahir	Varchar	100	
5.	Alamat	Varchar	100	
6.	Jenis_kelamin	Varchar	50	
7.	Pendidikan_terakhir	Varchar	50	
8.	Usia	Intenger		
9.	Status	Varchar	50	
10.	Tanggal_Masuk	Date		
11.	Jabatan	Varchar	100	

b. Tabel pembelian

Nama Tabel : Pembelian

Primary Key : No_Pembelian

Foreign Key : Kode_Coa,Kode_Perusahaan

Fungsi : Tabel untuk memasukkan data Pembelian

Tabel 4.2 Pembelian

No.	Field	Type	Length	Key
1.	No_Pembelian	Varchar	10	Primary Key
2.	Kode_Coa	Varchar	10	Foreign Key
3.	Kode_Perusahaan	Varchar	10	Foreign Key
4.	Nama_ Pembelian	Varchar	100	
5.	Jumlah_Pembelian	Integer		
6.	Harga	Integer		
7.	Total_Harga	Integer		
8.	Tanggal_Pembelian	Date		

c. Tabel kehadiran karyawan

Nama Tabel : Kehadiran

Primary Key : Kode_Kehadiran

Foreign Key : Kode_Karyawan

Fungsi : Tabel untuk memasukkan data kehadiran karyawan

Tabel 4.3 kehadiran karyawan

No.	Field	Туре	Length	Key
1.	Kode_Absensi	Varchar	10	Primary Key
2.	Kode_Karyawan	Varchar	10	Foreign key
3.	Jumlah_jam_kerja	Integer		7
4.	Total_gaji	Integer		
5	Bulan_kehadiran	Varchar	20	
7	Tahun_kehadiran	varchar	20	

d. Tabel Lembur

Nama Tabel : Lembur

Primary Key : Kode_Lembur

Foreign Key : Kode_Karyawan

Fungsi : Tabel untuk memasukkan data Lembur

Tabel 4.4 Lembur Karyawan

No.	Field	Type	Length	Key
110.	Tielu	Турс	Dength	Rey
1.	Kode_Lembur	Varchar	10	Primary Key
2.	Kode_Karyawan	Varchar	10	Foreign_Key
3	Jumlah_Jam_Lembur	Integer		
4	Total_Jam_Lembur	Integer		
5	Keterangan	Varchar	100	
6	bulan	varchar	20	

7	tahun	varchar	20	

e. Tabel jurnal

Nama Tabel : Jurnal

Primary Key : No_Jurnal

Foreign Key : Kode_Coa

Fungsi : Tabel untuk memasukkan data jurnal

Tabel 4.5 jurnal

No.	Field	Type	Length	Key
1.	No_jurnal	Varchar	10	Primary Key
2.	Kode_Coa	Varchar	10	Foreign Key
3.	Tanggal_jurnal	date		
4.	Saldo_debet_jurnal	Integer		
5.	Saldo_kredit_jurnal	Integer		_
6	keterangan	Varchar	100	

f. Tabel coa

Nama Tabel : coa

Primary Key : Kode_coa

Foreign Key : -

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data coa

Tabel 4.6 Tabel Coa

No.	Field	Туре	Length	Key
1.	Kode_coa	Varchar	10	Priamary_key
2.	Nama_coa	Varchar	50	
3	Saldo_Debet_coa	integer		
4	Saldo_Kredit_coa	integer		

g. Tabel Penggajian

Nama Tabel : Penggajian

Primary Key : No_penggajian

Foreign Key : kode_kehadiran,kode_lembur,kode_coa,Kode_karyawan

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data penggajian

Tabel 4.7 Tabel penggajian

T T	771.1	T		T 7
No.	Field	Туре	Length	Key
1.	No_penggajian	Varchar	10	Priamary_key
2.	Kode_kehadiran	Varchar	10	Foreign_key
3	Kode_lembur	Varchar	10	Foreign_key
4	Kode_coa	Varchar	10	Foreign_key
5	Kode_Karyawan	Varchar	10	Foreign_key
6	Tanggal_penggajian	Date time		
7	Jamsostek	Integer		
8	Tunjangan	Integer		

9	Insentiv	Integer	
10	Pajak	Integer	
11	Total_penggajian	integer	

h. Tabel Tagihan

Nama Tabel : Tagihan

Primary Key : No_Tagihan

Foreign Key : No_penggajian,kode_coa,No_pembelian, kode_karyawan,

kode_perusahaan

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data tagihan

Tabel 4.8 Tabel tagihan

No.	Field	Type	Length	Key
1.	No_Tagihan	Varchar	10	Priamary_key
2.	No_penggajian	Varchar	10	Foreign_key
3	No_pembelian	Varchar	10	Foreign_key
4	Kode_coa	Varchar	10	Foreign_key
5	Kode_karyawan	Varchar	10	Foreign_key
6	Kode_perusahaan	Varchar	10	Foreign_key
7	Tanggal_tagihan	Date time		
8	Fee	Integer		
9	Total_tagihan	Integer		

i. Tabel kas_keluar

Nama Tabel : Kas_keluar

Primary Key : No_kas_keluar

Foreign Key : kode_coa

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data Kas_keluar

Tabel 4.9 Tabel Kas_keluar

No.	Field	Type	Length	Key
1.	No_kas_keluar	Varchar	10	Primary_key
2	Kode_coa	Varchar	10	Foreign_key
3	Tanggal_kas_keluar	Date time		
4	Nama_kas_keluar	varchar	100	
5	Nilai_debet	integer		
6	Nilai_kredit	integer		

j. Tabel Perusahaan user

Nama Tabel : Perusahaan_user

Primary Key : Kode_perusahaan

Foreign Key : -

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data Perusahaan user

Tabel 5.0 Tabel Perusahaan_User

No.	Field	Туре	Length	Key
1.	Kode_perusahaan	Varchar	10	Primary_key

2	Nama_perusahaan	Varchar	100	
3	Alamat_perusahaan	Varchar	100	
4	Telepon_perusahaan	varchar	20	1
5	Nama_direktur	varchar	50	
6	Nama_suvervisior	varchar	50	

4.3 Desain Input, Interface dan Output

Desain antarmuka menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic.net* 2010 dan *database* Microsoft SQL Server 2008. Adapun desain *Input,Interface* dan *Output* adalah sebagai berikut:

4.3.1 Desain *Input*

Berikut ini adalah desain *input* yang terdapat pada aplikasi sistem informasi arus kas pada PT Fefva Prima Perkasa:

1. Input Karyawan

Gambar 4.19 merupakan desain formulir data karyawan yang berfungsi untuk mendokumentasikan data karyawan. Adapaun gambar bisa dilihat pada gambar 4.19.

Formulir Data Karyawan				
Nama	:			
No KTP	:			
Tempat Tanggal Lahir	:			
Alamat				
Jenis Kelamin	: Pria Wanita			
Pendidikan Terakhir	:			
No Ijasah	:			
Usia	:			
Status	: Menikah Belum Nikah			
	,20			
	<u></u>			
	NB: Centang salah satu			

Gambar 4.19 Desain Formulir Data Karyawan

2. Input Perusahaan

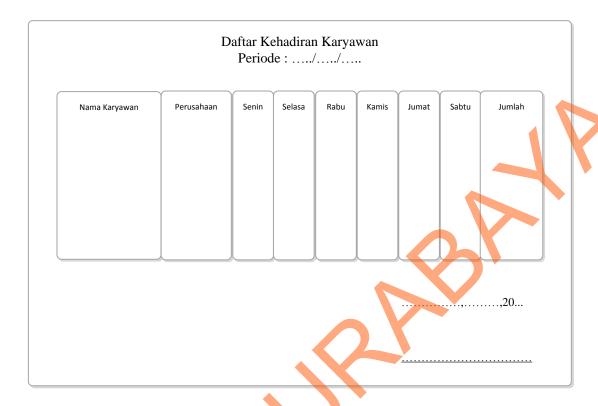
Gambar 4.20 merupakan desain formulir data perusahaan yang berfungsi untuk mendokumentasikan data perusahaan. Desain formulir data perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:

Formulir Data Perusahaan User				
Nama Perusahaan	:			
Alamat	:			
Email	:			
Telepon	:			
Nama Direktur	······			
Nama Supervisior	:			
	,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,			

Gambar 4.20 Desain Formulir Data Perusahaan *User*

3. Input Kehadiran Karyawan

Gambar 4.21 merupakan desain formulir dari data kehadiran karyawan yang berfungsi untuk mendokumentasikan data kehadiran karyawan. Desain formulir data kehadiran karyawan dapat dilihat pada gambar 4.21.



Gambar 4.21 Desain Formulir Data Kehadiran Karyawan

4. Input Lembur Karyawan

Gambar 4.22 merupakan desain formulir data lembur karyawan yang berfungsi untuk mendokumentasikan data lembur karyawan. Adapun desain formulir lembur karyawan dapat dilihat pada gambar 4.22:

		Formulir Lemb Nama: Lokasi: Jabatan: Bulan:		n		4
Tanggal	detail	Jam lembur	biaya	Total Jam lembur	Sub total	keterangan
),			,20

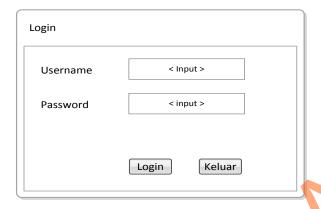
Gambar 4.22 Desain Formulir Lembur Karyawan

4.3.2 Desain Interface

Berikut ini adalah desain *interface* yang terdapat pada aplikasi sistem informasi arus kas pada PT Fefva Prima Perkasa:

1. Form log in

Berikut ini merupakan tampilan dari *form log in* yang berfungsi untuk *validasi user* yang menggunakan aplikasi.



Gambar 4.23 Desain Form Log in

2. Form Menu Utama

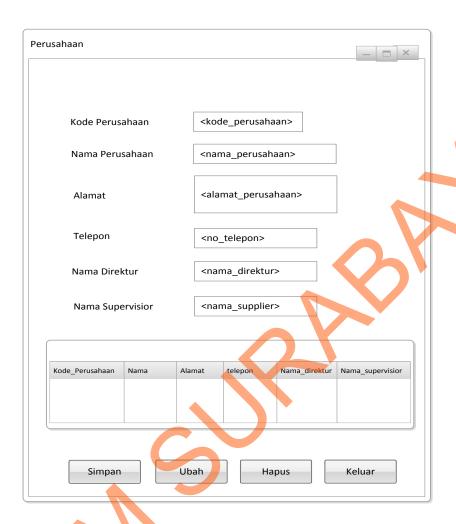
Berikut ini merupakan tampilan dari *form* menu utama yang berfungsi untuk masuk sebagai *username*.



Gambar 4.24 Desain Form Menu Utama

3. Form Perusahaan user

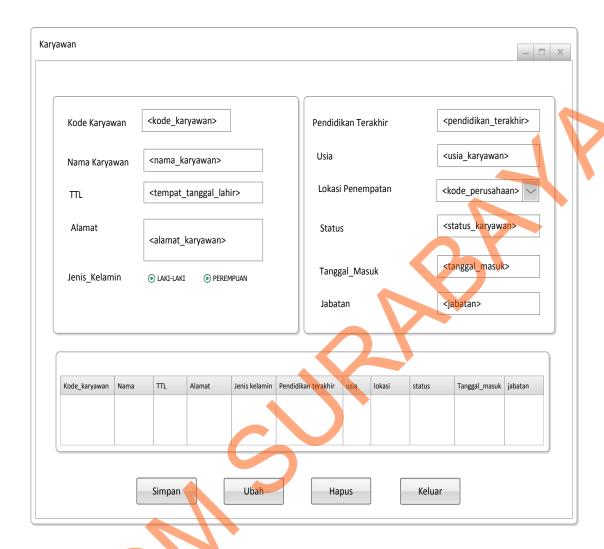
Berikut ini merupakan tampilan dari *form* perusahaan *user* yang berfungsi untuk *input* data perusahaan user.



Gambar 4.25 Desain Form Perusahaan User

4. Form Karyawan

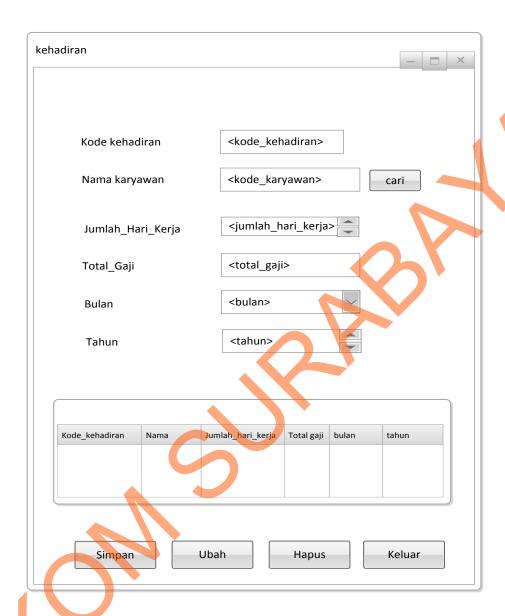
Berikut ini merupakan tampilan dari *form* karyawan yang berfungsi untuk *input* data karyawan.



Gambar 4.26 Desain Form Master karyawan

5. Form Kehadiran

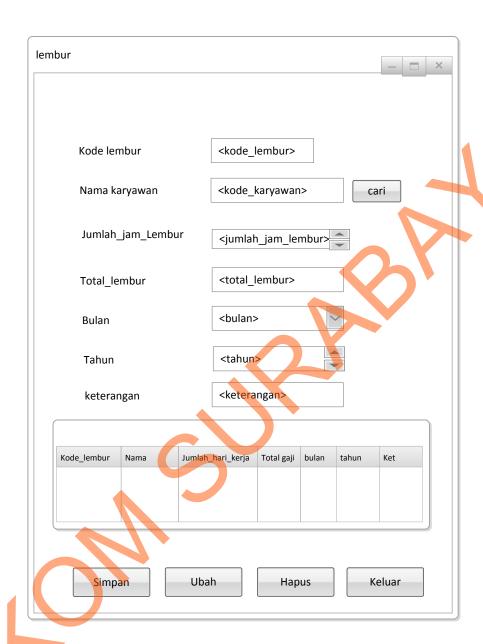
Gambar 4.27 merupakan tampilan dari *form* kehadiran yang berfungsi untuk *input* data kehadiran karyawan.



Gambar 4.27 Desain Form kehadiran karyawan

6. Form Lembur

Gambr 4.28 merupakan tampilan dari *form* lembur yang berfungsi untuk *input* data lembur karyawan.



Gambar 4.28 Desain Form lembur karyawan

7. Form Master COA

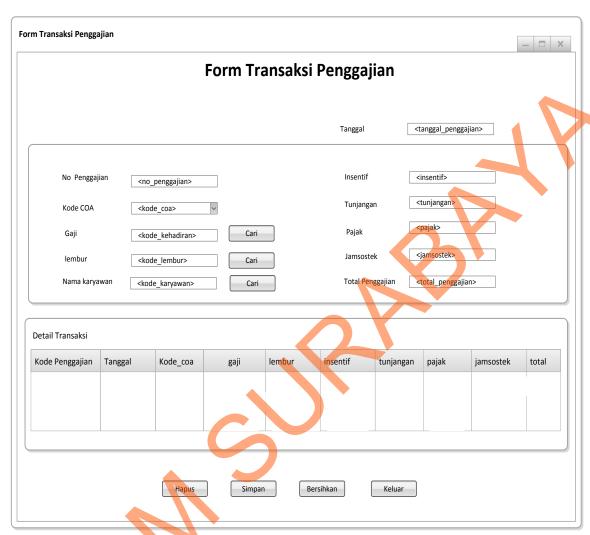
Gambar 4.29 merupakan tampilan dari *form* COA yang berfungsi untuk *input* data COA.



Gambar 4.29 Desain Form Master COA

8. Form Penggajian

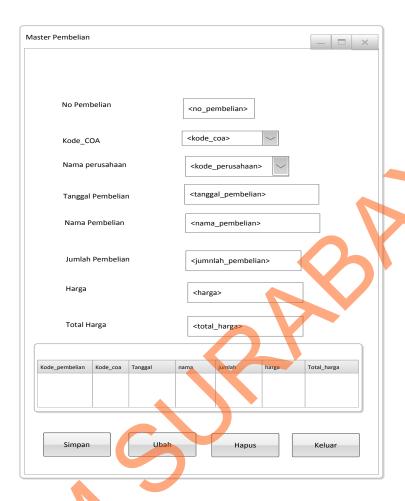
Gambar 4.30 merupakan tampilan dari *form* transaski penggajian yang berfungsi untuk *input* data penggajian



Gambar 4.30 Desain Form transaksi penggajian

9. Form Pembelian

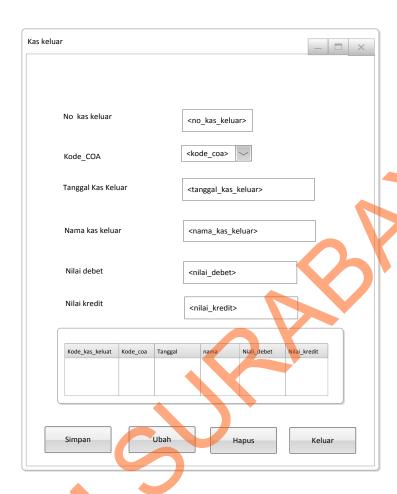
Gambar 4.31 merupakan tampilan dari *form* Pembelian yang berfungsi untuk *input* data Pembelian.



Gambar 4.31 Desain Form pembelian

10. Form Kas Keluar

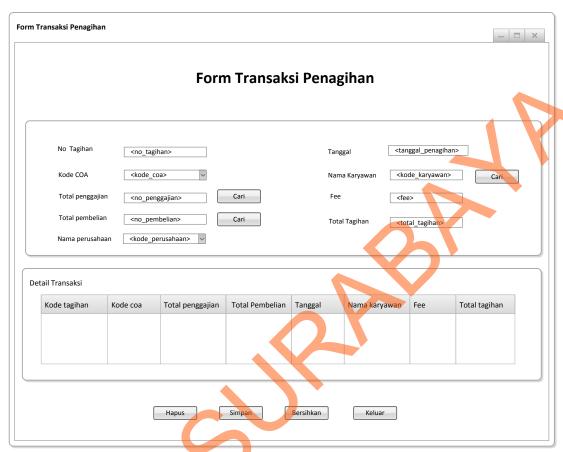
Gamabr 4.32 merupakan tampilan dari *form* kas keluar yang berfungsi untuk *input* data kas keluar



Gambar 4.32 Desain Form kas keluar

11. Form Transaksi Penagihan

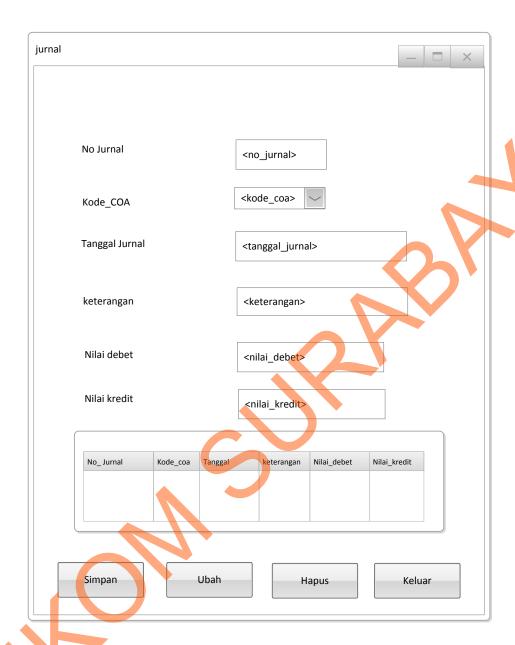
Gambar 4.33 merupakan tampilan dari *form* transaksi penagihan yang berfungsi untuk menginputkan transaksi penagihan.



Gambar 4.33 Desain Form Transaksi Penagihan

12. Form Jurnal

Gambar 4.34 merupakan tampilan dari *form* jurnal yang berfungsi untuk menginputkan transaksi jurnal.



Gambar 4.34 Desain Form jurnal

4.3.3 Desain Output

Berikut ini merupakan desain *output* yang terdapat dalam aplikasi arus kas pada PT fefva Prima Perkasa:

1. Laporan Pembelian

Berikut ini merupakan desain *output* dari laporan pembelian perperiode yang berfungsi untuk memberi informasi mengenai pembelian barang untuk perusahaan user yang sudah dibeli:



Gambar 4.35 Desain Laporan Pembelian Barang

2. Laporan Tagihan

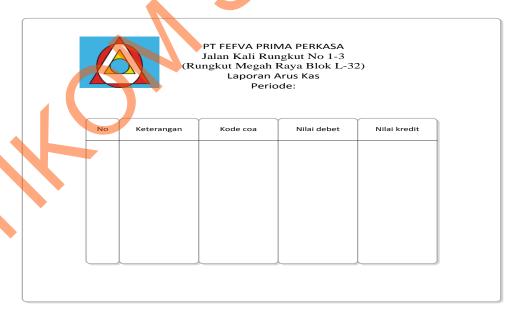
Gambar 4.36 merupakan desain *output* dari laporan tagihan yang berfungsi untuk memberi informasi mengenai tagihan pada perusahaan *user*.



Gambar 4.36 Desain Laporan Tagihan

3. Laporan arus kas

Gamabr 4.37 merupakan desain *output* dari laporan arus kas yang berfungsi untuk mengetahui kas masuk dan kas keluar dalam satu periode:



Gambar 4.37 Desain Laporan arus kas

4.4 Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan tahap pembuatan sistem berdasarkan rancangan desain yang dibuat. Desain *form* yang telah dibuat cukup sesuai untuk mengimplementasikan sistem, sehingga tidak membutuhkan banyak perubahan.

4.4.1 Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini dijelaskan mengenai implementasi dari perangkat keras dan lunak yang harus dipersiapkan oleh pengguna. Untuk perangkat keras, minimal pengguna harus mempersiapkan spesifikasi sebagai berikut:

- 1. Intel Pentium 4 CPU 2.00 Ghz
- 2. Memory 512 MB RAM
- 3. VGA 64 GB

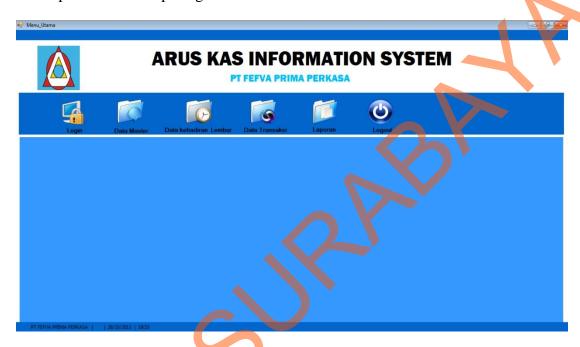
4.4.2 Penjelasan Pemakaian Aplikasi

Tahap ini merupakan langkah-langkah dari pemakaian aplikasi sistem informasi arus kas pada PT Fefva Prima Perkasa. Berikut sub-sub pembahasan pemakaian aplikasi ini:

1. Form Home

Form Home merupakan tampilan awal dari program ini. Pada form ini terdapat menu yaitu login,data master,data kehadiran dan lembur,data transaksi, laporan serta logout. login untuk user yang ingin menjalankan aplikasi ini. Kemudian di data master terdapat submenu master perusahaan, data karyawan, serta data COA. Kemudian di data kehadiran dan lembur terdapat submenu inputan kehadiran karyawan dan inputan lembur karyawan. Kemudian di data transaksi terdapat

submenu transaksi penggajian,pembelian, kas keluar, tagihan serta jurnal. Kemudian di laporan terdapat submenu laporan pembelian, tagihan, laporan arus kas serta jurnal.adapun bisa dilihat pada gambar 4.38



Gambar 4.38 Tampilan Form Home

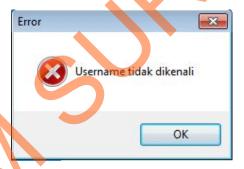
2. Form Login

Form login ini terdapat pada form Home yaitu pada menu utama. User harus menginputkan username dan password yang sesuai agar dapat masuk ke menu utama dari aplikasi ini. Form Login ini untuk mengontrol agar hanya orang yang berhak saja yang dapat mengakses aplikasi ini. Jika orang tersebut tidak memiliki wewenang, maka ia tidak akan dapat membuka aplikasi ini. Hal ini untuk menjaga keamanan data. Tampilan dari form login ini dapat dilihat pada gambar 4.39



Gambar 4.39 Tampilan Form Login

Jika *username* dan *password* salah yang diinputkan *user* salah atau tidak sesuai maka akan muncul *message box* seperti pada gambar berikut ini :



Gambar 4.40 Message Box pada Form Login salah

3. Form Data Perusahaan User

Implementasi pada form data barang ini dapat dilihat pada gambar 4.41.

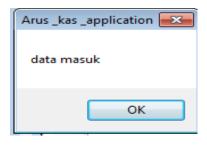


Gambar 4.41 Form Data Perusahaan User

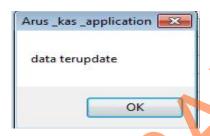
Kode_perusahaan akan terisi secara otomatis sesuai dengan jumlah yang ada di *database* . Kemudian *textbox*_nama_perusahaan diinputkan sesuai nama perusahaan. Dalam *form* ini terdapat beberapa *button*, yaitu:

- 1. Button simpan, berfungsi untuk menyimpan data yang dientry oleh user
- 2. Button ubah, berfungsi untuk menyimpan data yang telah diupdate oleh user
- 3. Button hapus, berfungsi untuk menghapus data perusahaan user yang tidak diperlukan lagi.
- 4. Button keluar, berfungsi untuk keluar dari form data perusahaan user.

Pada saat tekan *button* simpan dan ubah maka muncul *message box* seperti gambar 4.42dan 4.43.

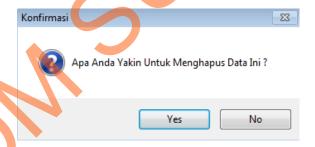


Gambar 4.42 Message Box pada Button Simpan



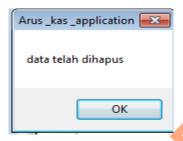
Gambar 4.43 Message Box pada Button ubah

Pada saat tekan *button* hapus maka muncul *message box* yang menanyakan apakah data benar-benar ingin diubah atau dihapus.



Gambar 4.44 *Message Box* pada *Button* Hapus

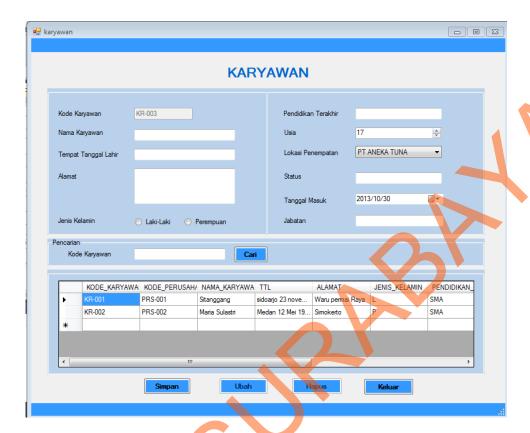
Jika menyetujui pesan tersebut akan diubah atau dihapus, maka tekan *Yes* dan akan muncul *message box* hapus yang akan memberitahukan bahwa data telah dihapus, dan tekan OK.



Gambar 4.45 Message Box pada Button Hapus

4. Form Data Karyawan

Implementasi pada form data karyawan ini dapat dilihat pada gambar 4.46. Kode_karyawan akan terisi secara otomatis sesuai dengan jumlah yang ada di database.

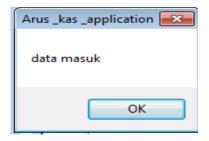


Gambar 4.46 Tampilan Form Data Karyawan

Form data karyawan berfungsi untuk mencatat data karyawan. Dalam form ini terdapat beberapa button, yaitu:

- 1. Button simpan, berfungsi untuk menyimpan data yang dientry oleh user
- 2. Button ubah, berfungsi untuk menyimpan data yang telah diupdate oleh user
- 3. Button hapus, berfungsi untuk menghapus data karyawan yang tidak diperlukan lagi.
- 4. Button keluar, berfungsi untuk keluar dari form data karyawan.

Pada saat tekan *button* simpan dan ubah maka muncul *message box* seperti gambar 4.47 dan 4.48.



Gambar 4.47 Message Box pada Button Simpan



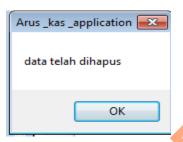
Gambar 4.48 Message Box pada Button ubah

Pada saat tekan *button* hapus maka muncul *message box* yang menanyakan apakah data benar-benar ingin diubah atau dihapus.



Gambar 4.49 Message Box pada Button Hapus

Jika menyetujui pesan tersebut akan diubah atau dihapus, maka tekan *Yes* dan akan muncul *message box* hapus yang akan memberitahukan bahwa data telah dihapus, dan tekan OK.



Gambar 4.50 Message Box pada Button Hapus

5. Form Data COA

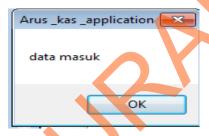
Implementasi pada form data karyawan ini dapat dilihat pada gambar 4.51.



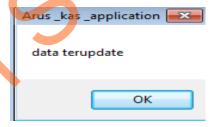
Gambar 4.51 Tampilan Form Data COA

Form data karyawan berfungsi untuk mencatat data karyawan. Dalam form ini terdapat beberapa button, yaitu:

- 1. Button simpan, berfungsi untuk menyimpan data yang dientry oleh user
- 2. Button ubah, berfungsi untuk menyimpan data yang telah diupdate oleh user
- 3. *Button* hapus, berfungsi untuk menghapus data COA yang tidak diperlukan lagi.
 Pada saat tekan *button* simpan dan ubah maka muncul *message box* seperti gambar 4.52 dan 4.53.

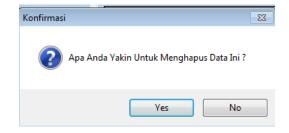


Gambar 4.52 Message Box pada Button Simpan



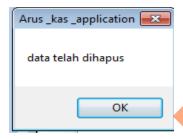
Gambar 4.53 Message Box pada Button ubah

Pada saat tekan *button* hapus maka muncul *message box* yang menanyakan apakah data benar-benar ingin diubah atau dihapus.



Gambar 4.54 *Message Box* pada *Button* Hapus

Jika menyetujui pesan tersebut akan diubah atau dihapus, maka tekan *Yes* dan akan muncul *message box* hapus yang akan memberitahukan bahwa data telah dihapus, dan tekan OK.



Gambar 4.55 Message Box pada Button Hapus

6. Form Kehadiran Karyawan

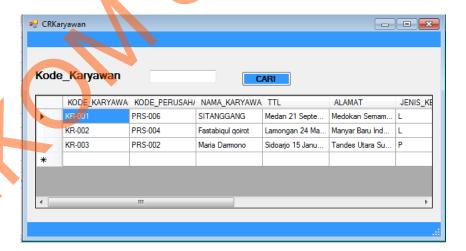
Implementasi pada *form* kehadiran karyawan ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.56 Tampilan Form Kehadiran Karyawan

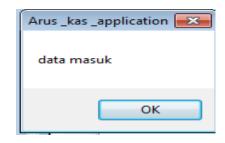
Kode_kehadiran akan terisi secara otomatis sesuai dengan jumlah yang ada di *database. Form* data kehadiran karyawan berfungsi untuk mencatat kehadiran karyawan perbulanya. Dalam *form* ini terdapat beberapa *button*, yaitu:

- 1. Button simpan, berfungsi untuk menyimpan data yang dientry oleh user
- 2. Button ubah, berfungsi untuk menyimpan data yang telah diupdate oleh user
- 3. *Button* hapus, berfungsi untuk menghapus data kehadiran yang tidak diperlukan lagi.
- 4. Button keluar, berfungsi untuk keluar dari form kehadiran karyawan.
- 5. *Button* hasil, berfungsi untuk menampilkan hasil perhitungan kehadiran karyawan dan gaji.
- 6. Button cari, berfungsu untuk mencari data yang ada di database.
 Pada saat tekan button cari disebelah textbox nama karyawan maka muncul form untuk mencari nama karyawannya seperti gambar 4.57.

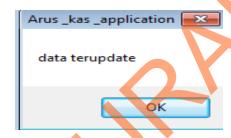


Gambar 4.57 Form pada Button cari

Pada saat tekan *button* simpan dan ubah maka muncul *message box* seperti gambar 4.58 dan 4.59.

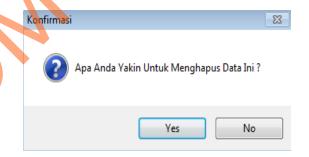


Gambar 4.58 Message Box pada Button Simpan



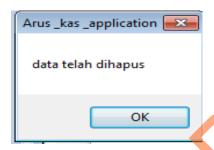
Gambar 4.59 Message Box pada Button ubah

Pada saat tekan *button* hapus maka muncul *message box* yang menanyakan apakah data benar-benar ingin diubah atau dihapus.



Gambar 4.60 Message Box pada Button Hapus

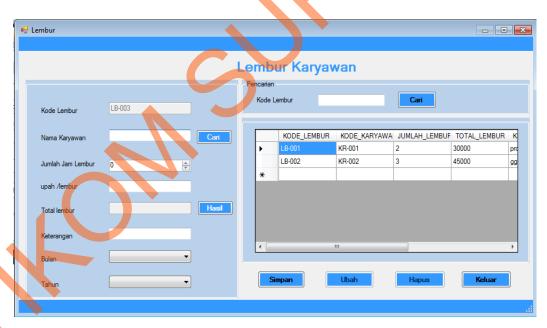
Jika menyetujui pesan tersebut akan diubah atau dihapus, maka tekan *Yes* dan akan muncul *message box* hapus yang akan memberitahukan bahwa data telah dihapus, dan tekan OK.



Gambar 4.61 Message Box pada Button Hapus

7. Form lembur karyawan

Implementasi pada form lembur karyawan ini dapat dilihat pada gambar 4.62.

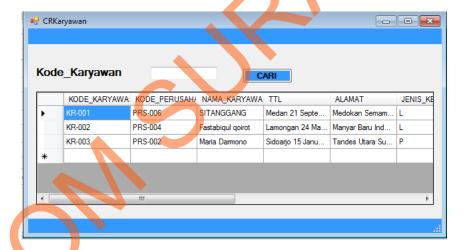


Gambar 4.62 Tampilan Form Lembur Karyawan

Kode_lembur akan terisi secara otomatis sesuai dengan jumlah yang ada di database. Form data lembur karyawan berfungsi untuk mencatat lembur karyawan perbulanya. Dalam form ini terdapat beberapa button, yaitu:

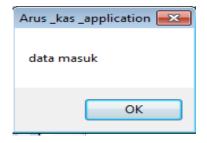
- 1. Button simpan, berfungsi untuk menyimpan data yang dientry oleh user
- 2. Button ubah, berfungsi untuk menyimpan data yang telah diupdate oleh user
- 3. *Button* hapus, berfungsi untuk menghapus data kategori pelanggan yang tidak diperlukan lagi.
- 4. Button keluar, berfungsi untuk keluar dari form lembur karyawan.
- 5. Button hasil, berfungsi untuk menampilkan hasil perhitungan lembur karyawan.
- 6. *Button* cari, berfungsu untuk mencari data yang ada di *database*.

 Pada saat tekan *button* cari disebelah *textbox* nama karyawan maka muncul *form* untuk mencari nama karyawannya seperti gambar 4.63.

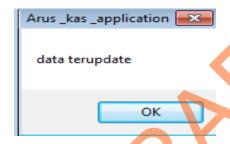


Gambar 4.63 Form pada Button cari

Pada saat tekan *button* simpan dan ubah maka muncul *message box* seperti gambar 4.64 dan 4.65.

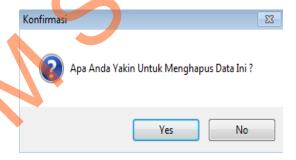


Gambar 4.64 Message Box pada Button Simpan



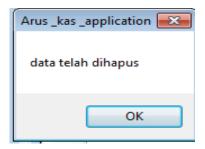
Gambar 4.65 Message Box pada Button ubah

Pada saat tekan *button* hapus maka muncul *message box* yang menanyakan apakah data benar-benar ingin diubah atau dihapus.



Gambar 4.66 Message Box pada Button Hapus

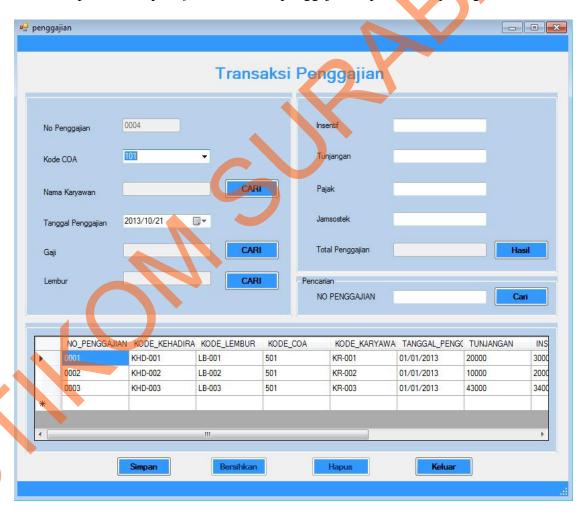
Jika menyetujui pesan tersebut akan diubah atau dihapus, maka tekan *Yes* dan akan muncul *message box* hapus yang akan memberitahukan bahwa data telah dihapus, dan tekan OK. Seperti pada gambar 4.67.



Gambar 4.67 Message Box pada Button Hapus

8. Form Transaksi Penggajian

Implementasi pada *form* transaksi penggajian dapat dilihat pada gambar 4.68.



Gambar 4.68 Tampilan Form Transaksi Penggajian

Form transaksi penggajian berfungsi untuk mencatat transaksi penggajian yang dilakukan oleh accounting. Dalam form ini terdapat beberapa button, yaitu:

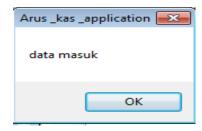
- 1. Button simpan, berfungsi untuk menyimpan transaksi yang dilakukan oleh user
- 2. Button bersihkan, berfungsi untuk membatalkan transaksi oleh user
- 3. Button keluar, berfungsi untuk keluar dari form transaksi penggajian.
- 4. Button hapus, berfungsi untuk menghapus data yang sudah tidak diinginkan.
- 5. Button cari, berfungsi untuk mencari data yang ada di data master yang telah diinputkan.
- 6. *Button* hasil, berfungsi untuk menapilkan perhitungan penggajian

 Pada saat tekan *button* cari disebelah *textbox* nama karyawan maka muncul *form*untuk mencari nama karyawannya seperti gambar 4.69.



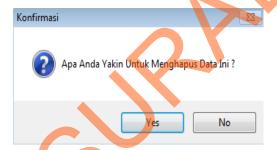
Gambar 4.69 Form pada Button cari

Pada saat tekan button simpan maka muncul message box seperti gambar 4.70.



Gambar 4.70 Message Box pada Button Simpan

Pada saat tekan *button* hapus maka muncul *message box* yang menanyakan apakah data benar-benar ingin diubah atau dihapus.



Gambar 4.71 Message Box pada Button Hapus

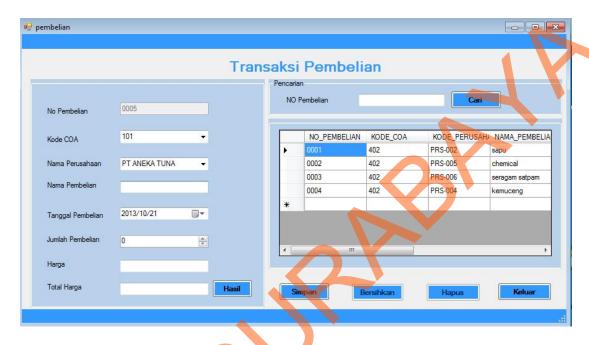
Jika menyetujui pesan tersebut akan diubah atau dihapus, maka tekan *Yes* dan akan muncul *message box* hapus yang akan memberitahukan bahwa data telah dihapus, dan tekan OK.



Gambar 4.72 *Message Box* pada *Button* Hapus

9. Form Transaksi Pembelian

Implementasi pada *form* transaksi pembelian dapat dilihat pada gambar 4.73.



Gambar 4.73 Tampilan Form Transaksi Pembelian

Form transaksi pembelian berfungsi untuk mencatat transaksi pembelian yang dilakukan oleh accounting. Dalam form ini terdapat beberapa button, yaitu:

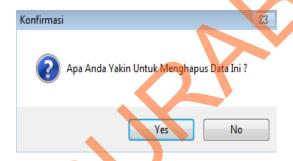
- 1. Button simpan, berfungsi untuk menyimpan transaksi yang dilakukan oleh user
- 2. Button bersihkan, berfungsi untuk membatalkan transaksi oleh user
- 3. Button keluar, berfungsi untuk keluar dari form transaksi pembelian.
- 4. Button hapus, berfungsi untuk menghapus data yang sudah tidak diinginkan.
- 5. *Button* hasil, berfungsi untuk menapilkan perhitungan pembelian

 Pada saat tekan *button* simpan maka muncul *message box* seperti gambar 4.74.



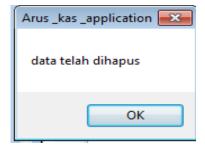
Gambar 4.74 Message Box pada Button Simpan

Pada saat tekan *button* hapus maka muncul *message box* yang menanyakan apakah data benar-benar ingin diubah atau dihapus.



Gambar 4.75 Message Box pada Button Hapus

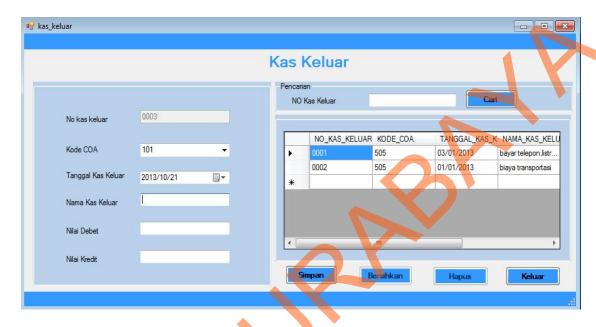
Jika menyetujui pesan tersebut akan diubah atau dihapus, maka tekan *Yes* dan akan muncul *message box* hapus yang akan memberitahukan bahwa data telah dihapus, dan tekan OK.



Gambar 4.76 Message Box pada Button Hapus

10. Form Kas keluar

Implementasi pada *form* kas keluar dapat dilihat pada gambar 4.77:

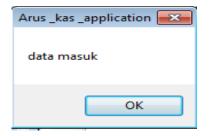


Gambar 4.77 Tampilan Form Kas Keluar

Form kas keluar berfungsi untuk mencatat pengeluaran kas yang dilakukan oleh PT Fefva Prima Perkasa. Dalam form ini terdapat beberapa button, yaitu:

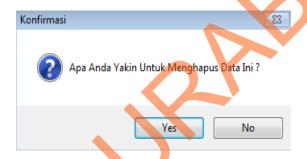
- 1. Button simpan, berfungsi untuk menyimpan transaksi yang dilakukan oleh user
- 2. Button bersihkan, berfungsi untuk membatalkan transaksi oleh user
- 3. Button keluar, berfungsi untuk keluar dari form transaksi pembelian.
- 4. Button hapus, berfungsi untuk menghapus data yang sudah tidak diinginkan.

Pada saat tekan button simpan maka muncul message box seperti gambar 4.78.



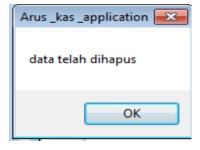
Gambar 4.78 Message Box pada Button Simpan

Pada saat tekan *button* hapus maka muncul *message box* yang menanyakan apakah data benar-benar ingin diubah atau dihapus.



Gambar 4.79 Message Box pada Button Hapus

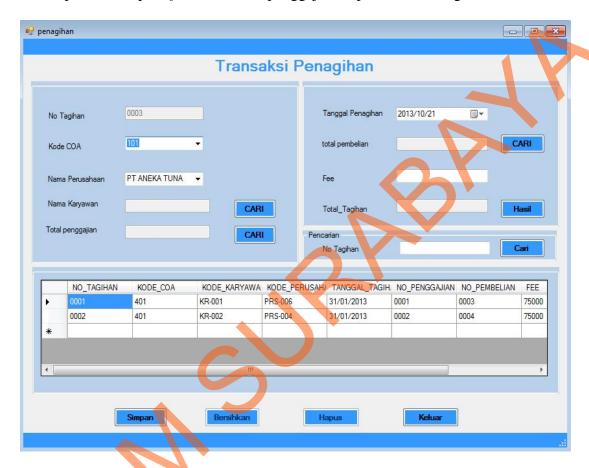
Jika menyetujui pesan tersebut akan diubah atau dihapus, maka tekan *Yes* dan akan muncul *message box* hapus yang akan memberitahukan bahwa data telah dihapus, dan tekan OK.



Gambar 4.80 Message Box pada Button Hapus

11. Form Transaksi Penagihan

Implementasi pada *form* transaksi penggajian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.81 Tampilan *Form* Transaksi Penagihan

Form transaksi penagihan berfungsi untuk mencatat transaksi penagihan yang dilakukan oleh accounting. Dalam form ini terdapat beberapa button, yaitu:

- 1. Button simpan, berfungsi untuk menyimpan transaksi yang dilakukan oleh user
- 2. Button bersihkan, berfungsi untuk membatalkan transaksi oleh user
- 3. Button keluar, berfungsi untuk keluar dari form transaksi penagihan.
- 4. Button hapus, berfungsi untuk menghapus data yang sudah tidak diinginkan.

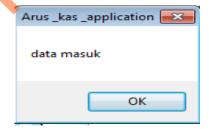
- 5. *Button* cari, berfungsi untuk mencari data yang ada di data master yang telah diinputkan.
- 6. Button hasil, berfungsi untuk menapilkan perhitungan penagihan.

Pada saat tekan *button* cari disebelah *textbox* nama karyawan maka muncul *form* untuk mencari nama karyawannya seperti gambar 4.82



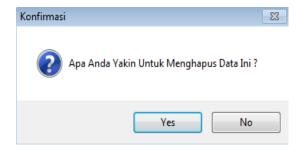
Gambar 4.82 Form pada Button cari

Pada saat tekan button simpan maka muncul message box seperti gambar 4.83.



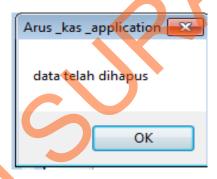
Gambar 4.83 Message Box pada Button Simpan

Pada saat tekan *button* hapus maka muncul *message box* yang menanyakan apakah data benar-benar ingin diubah atau dihapus.



Gambar 4.84 *Message Box* pada *Button* Hapus

Jika menyetujui pesan tersebut akan diubah atau dihapus, maka tekan *Yes* dan akan muncul *message box* hapus yang akan memberitahukan bahwa data telah dihapus, dan tekan OK.



Gambar 4.85 Message Box pada Button Hapus

12. Form Jurnal

Implementasi pada *form* Jurnal dapat dilihat pada gambar 4.86.



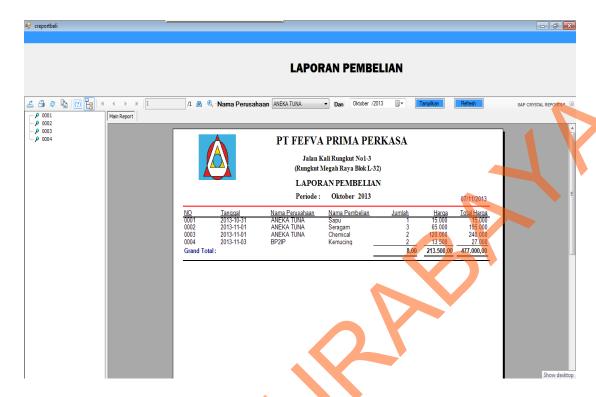
Gambar 4.86 Tampilan *Form* Jurnal

Form transaksi jurnal berfungsi untuk mencatat transaksi jurnal yang dilakukan oleh accounting. Dalam form ini terdapat beberapa button, yaitu:

- 1. Button simpan, berfungsi untuk menyimpan transaksi yang dilakukan oleh user
- 2. Button keluar, berfungsi untuk keluar dari form transaksi jurnal.

13. Laporan Pembelian

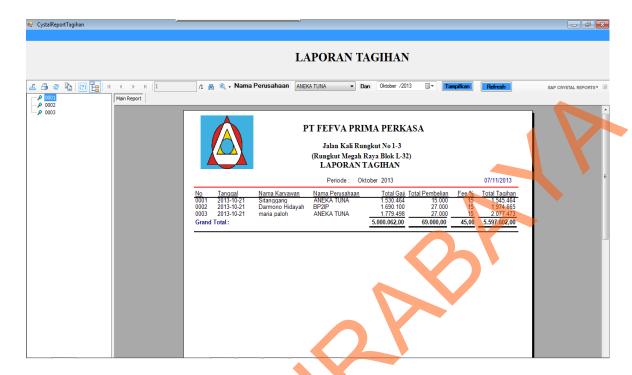
Laporan pembelian berfungsi untuk melihat pembelian yang dilakukan PT Fefva Prima Perksa untuk perusahaan *user*. Dengan adanya laporan ini maka pihak direktur bisa mengetahui jumlah pembelian perbulannya untuk perusahaan *user*. Laporan pembelian dapat dilihat pada gambar 4.87. Adapun gambar print out laporan pembelian berdasarkan PT Fefva Prima Perkasa dapat dilihat pada lampiran 6.



Gambar 4.87 Laporan Pembelian

14. Laporan Tagihan

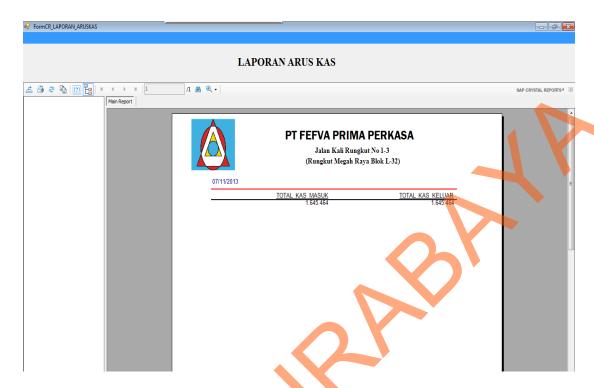
Laporan Tagihan berfungsi untuk mengetahui tagihan untuk diberikan kepada perusahaan *user*. Dengan adanya laporan tagihan ini maka dapat membantu pihak direktur untuk melihat tagihan per perusahaan *user*. Laporan tagihan dapat dilihat pada gambar 4.88. Adapun gambar print out laporan tagihan berdasarkan PT Fefva Prima Perkasa dapat dilihat pada lampiran 7.



Gambar 4.88 Laporan Tagihan

15. Laporan Arus kas

Laporan Arus kas ini kas masuk dan kas keluar pada setiap periode. Laporan Arus kas dapat dilihat pada gambar 4.89. Adapun gambar print out laporan arus kas dapat dilihat pada lampiran 6.



Gambar 4.89 Laporan Arus Kas